



# Menakar Peran dan Posisi Strategis Perempuan di Struktur DPP Partai



RINGKASAN HASIL TEMUAN

---

30 Januari 2021

CAKRA WIKARA INDONESIA

# Latar Belakang

---



Keterwakilan 30% perempuan di kepengurusan partai politik tingkat pusat (DPP) diatur dalam UU Nomor 2/2011 tentang Partai Politik dan UU Nomor 7/2017 tentang Pemilu.

Partai politik mengadakan kongres/musyawarah nasional/muktamar untuk membentuk struktur kepengurusan partai dan menyerahkan daftar nama kepengurusan kepada Kemenkumham untuk mendapatkan SK penetapan.

Setiap menjelang Pemilu, sebagai salah satu syarat menjadi peserta pemilu, partai politik diwajibkan menyerahkan surat keterangan dari pengurus pusat partai politik tentang keterwakilan perempuan paling sedikit 30% (Pasal 177 UU No.7/2017).

---

# Pertanyaan Penelitian

- ◆ Seperti apa keterwakilan (persentase) perempuan pada struktur DPP partai politik di Indonesia?

---

- ◆ Bagaimana proses pembentukan struktur DPP partai politik di Indonesia?

---

- ◆ Apa signifikansi kehadiran perempuan pada struktur DPP partai politik di Indonesia?

---

# Cakupan Riset

Untuk melihat keterwakilan perempuan pada struktur DPP, riset ini mengkaji data kuantitatif dari 9 partai politik yang memenangkan kursi di DPR RI dalam dua kali pemilu terakhir: PDIP, Golkar, Gerindra, Nasdem, Demokrat, PKB, PKS, PPP, dan PAN.

Sumber data: SK Kemenkumham

Kajian kualitatif lebih lanjut dilakukan dengan fokus pada 4 partai politik:



**PDI  
PERJUANGAN**



**PARTAI GOLKAR**



**PARTAI DEMOKRAT**



**Partai NasDem**  
GERAKAN PERUBAHAN

# Temuan I

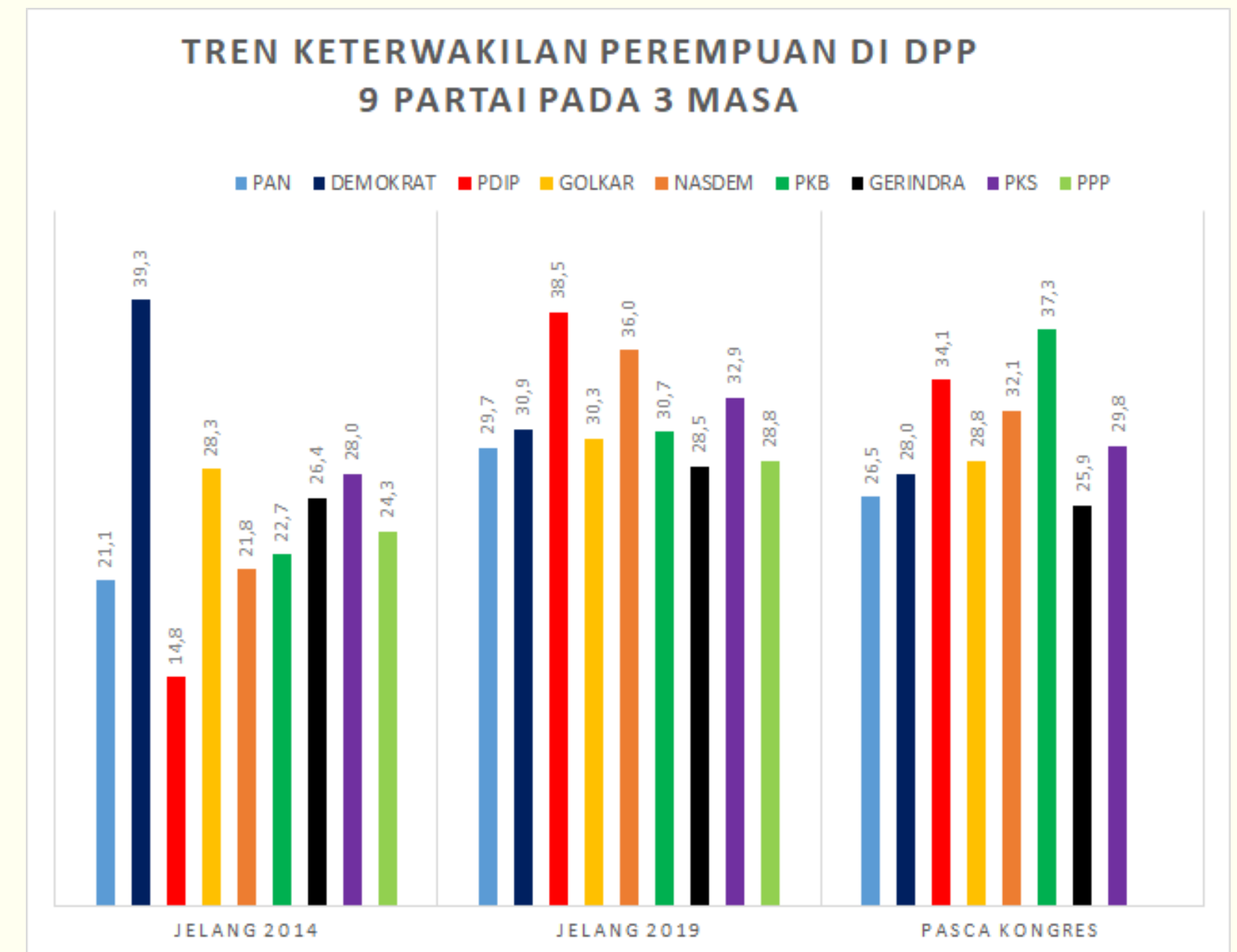
Partai Politik	Jelang Pemilu 2014	Jelang Pemilu 2019	Pasca Kongres 2019 & 2020
PAN	21.1	29.7	26.5
DEMOKRAT	39.3	30.9	28.0
PDIP	14.8	38.5	34.1
GOLKAR	28.3	30.3	28.8
NASDEM	21.8	36.0	32.1
PKB	22.7	30.7	37.3
GERINDRA	26.4	28.5	25.9
PKS	28.0	32.9	29.8
PPP	24.3	28.8	N/A



- Tidak ada satu partai pun yang secara konsisten mencapai 30% keterwakilan perempuan di kepengurusannya dalam 3 masa
- Rata-rata persentase keterwakilan perempuan tertinggi dalam tiga masa adalah Demokrat dengan 32.7%
- Rata-rata persentase keterwakilan perempuan terendah dalam tiga masa adalah PAN dengan 25.7%

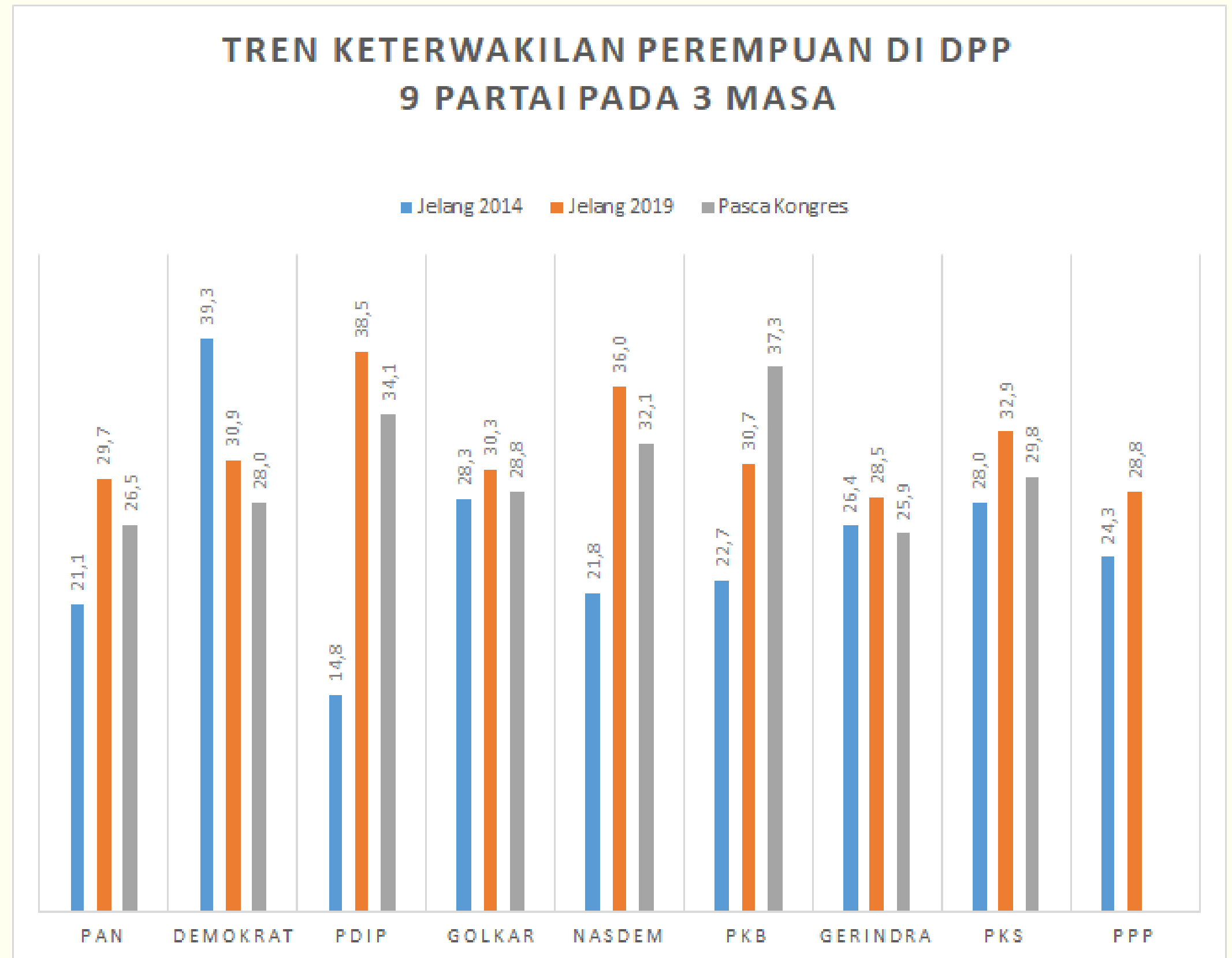
# Temuan 2

- Pada periode jelang Pemilu 2014 Demokrat merupakan partai dengan persentase kepengurusan perempuan tertinggi; sementara PDIP merupakan yang terendah.
- Pada periode jelang Pemilu 2019 PDIP merupakan partai dengan persentase kepengurusan perempuan tertinggi; sementara Gerindra yang terendah.
- Pasca Kongres 2019 & 2020, PKB merupakan partai dengan persentase kepengurusan perempuan tertinggi; sementara Gerindra yang terendah.



# Temuan 3

- PKB memiliki tren **meningkat** dalam 3 masa
- Demokrat memiliki tren **menurun** dalam 3 masa
- Golkar, Gerindra, PAN, PDIP, NasDem, PKS memiliki tren **fluktuatif**



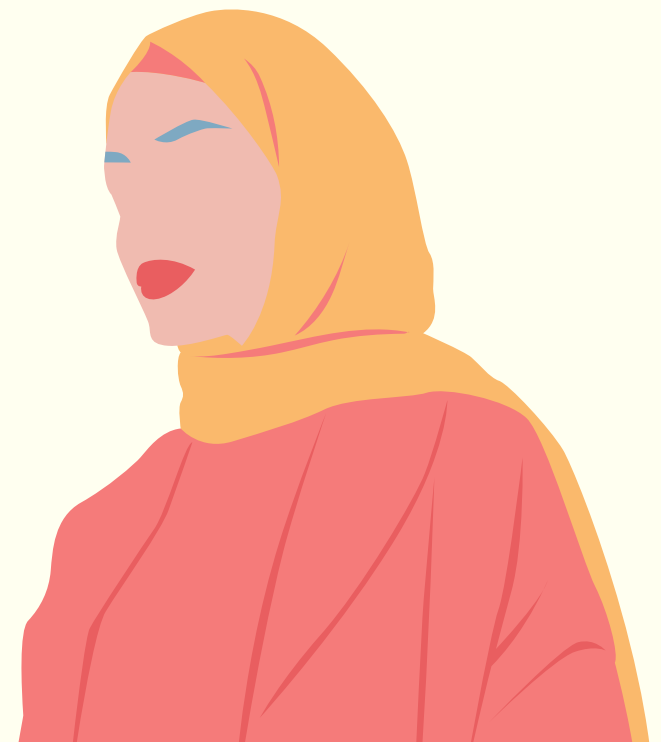
# Temuan 4: Pembentukan Struktur DPP

- Di empat (4) partai yang CWI teliti dalam riset ini, pembentukan struktur DPP merupakan **otoritas penuh ketua umum**.
- Terdapat variasi pada kultur partai/cara ketua umum dalam menentukan penempatan anggota/kadernya di struktur DPP:

PDIP	Ketua umum <b>menunjuk</b> anggota/kader. Ruang dialog tertutup.
NasDem	Ketua umum <b>menunjuk</b> anggota/kader. Ruang dialog relatif tertutup.
Golkar	Ketua umum <b>meminta</b> kesediaan anggota/kader. Ada ruang dialog.
Demokrat	Ketua umum <b>menanyakan</b> kesediaan anggota/kader. Ada ruang dialog yang besar.

# Temuan 5: Keterwakilan Perempuan di Struktur DPP

- Mengenai keterwakilan perempuan dalam pembentukan kepengurusan, rata-rata partai menyikapinya sejauh menghormati dan mematuhi ketentuan afirmasi 30% dalam UU Partai Politik.
- **Belum ada komitmen lebih dan/atau strategi khusus** yang dimiliki partai untuk mendorong keterwakilan perempuan dalam kepengurusan.



# Temuan 6: Signifikansi Kehadiran Perempuan di DPP

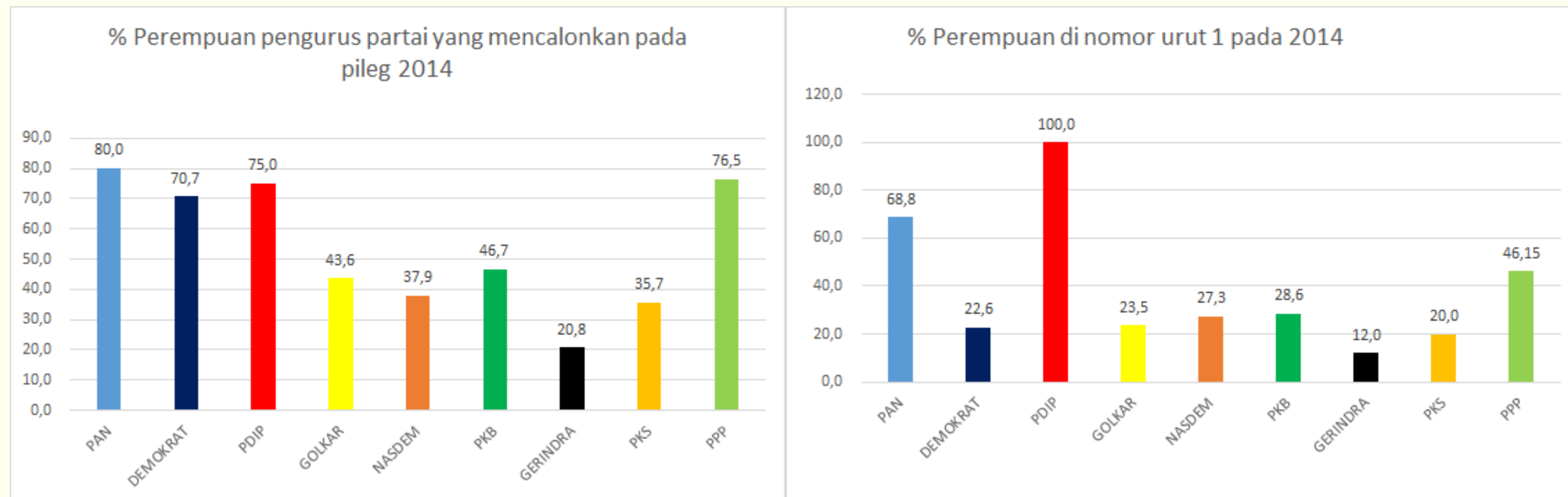
- ✓ Ikut **memengaruhi pengambilan keputusan** di internal partai
- ✓ Ikut **memengaruhi proses pencalonan** di pemilu legislatif

(Data hasil 3 siklus pemilu legislatif menunjukkan nomor urut masih merupakan faktor penting yang memengaruhi keterpilihan)



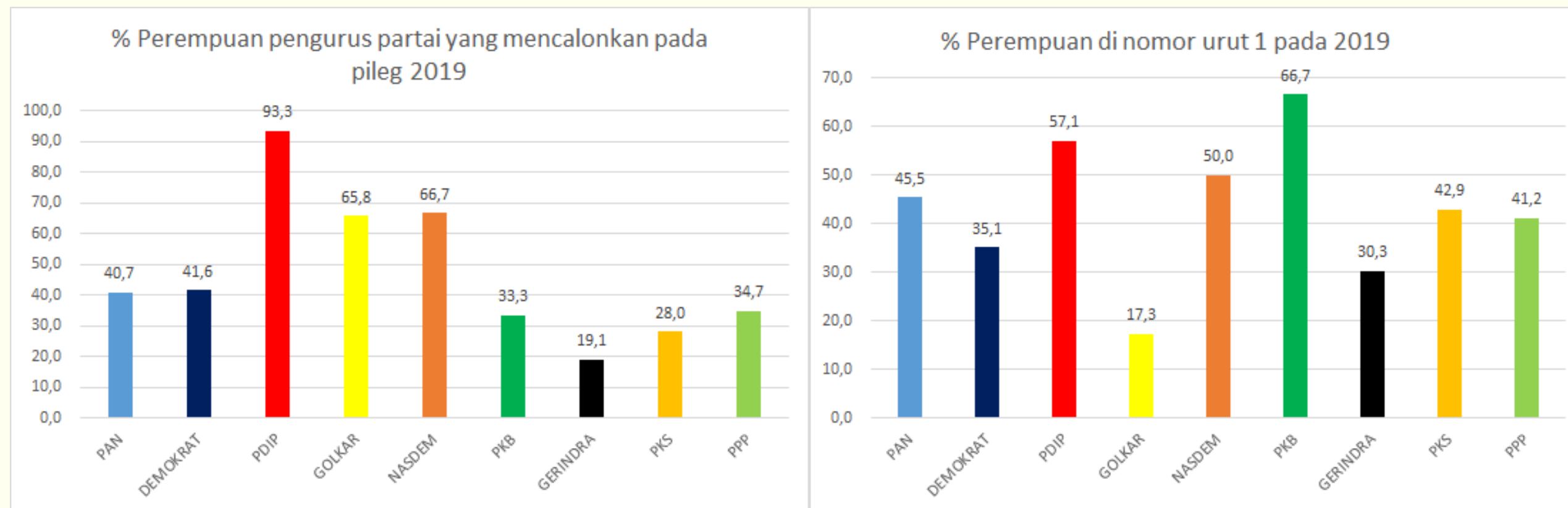
# Temuan 7

- PAN merupakan partai yang paling banyak mencalonkan perempuan di struktur partainya untuk maju pileg sebesar (80%) diikuti oleh PPP (76.5%) dan PDIP (75%).
- Terdapat 4 partai dari 9 partai yang secara signifikan mencalonkan perempuan di struktur partai politik pada pemilu legislatif 2014 yaitu PAN, PDIP, Demokrat, dan PPP .
- Rata-rata persentase pencalonan perempuan di struktur partai pada pemilu 2014 sebesar: 54.1%
- PDIP merupakan partai yang paling banyak mencalonkan perempuan di struktur partainya pada nomor urut 1 daftar caleg sebesar (100%) diikuti oleh PAN (68.8%) dan PPP (46.15%).

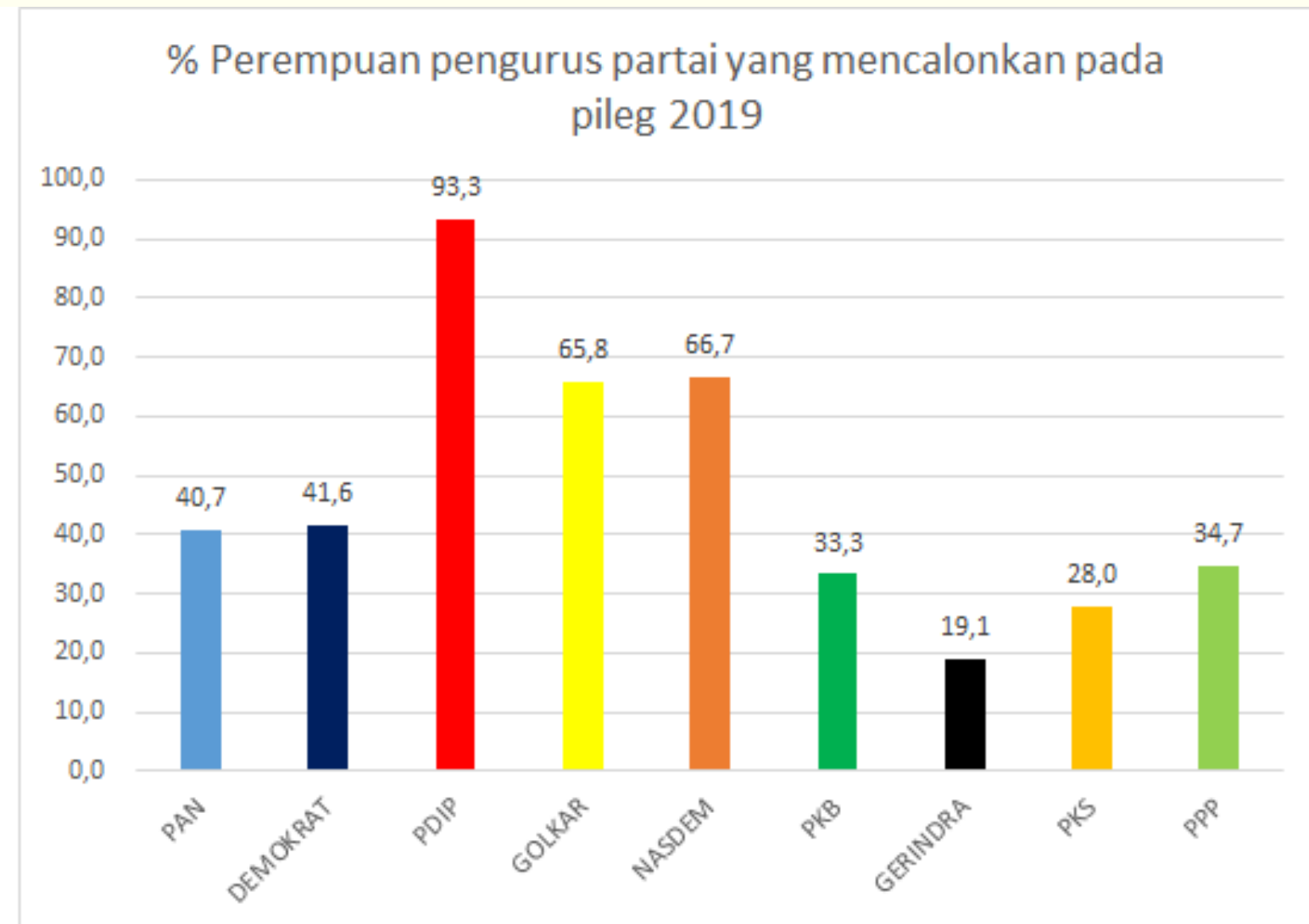
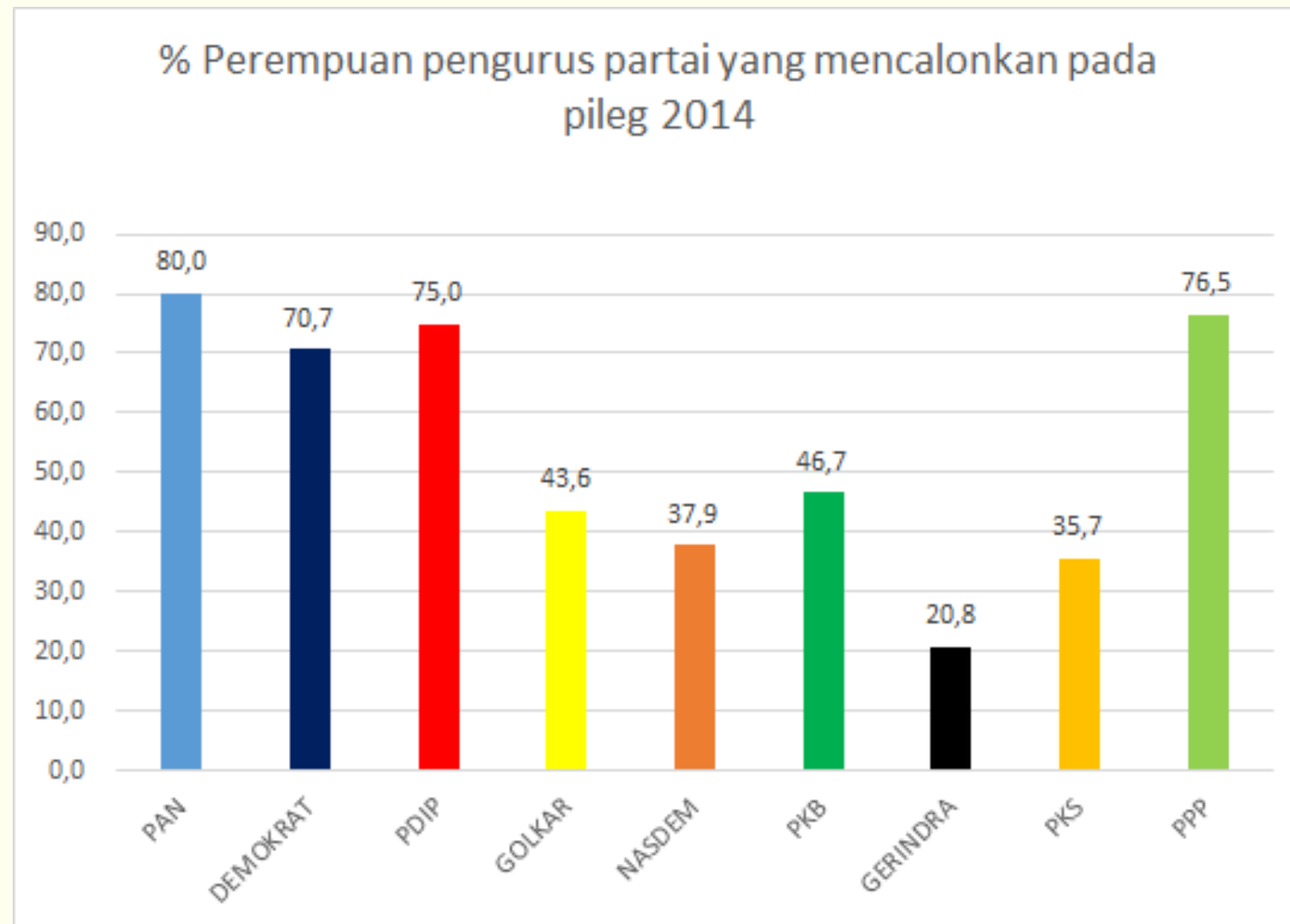


# Temuan 8

- PDIP merupakan partai yang paling banyak mencalonkan perempuan di struktur partainya untuk maju pileg sebesar (93.3%) diikuti oleh NasDem (66.7%) dan Golkar (65.8%).
- Pada tahun 2019 terdapat 3 partai dari 9 partai yang secara signifikan mencalonkan perempuan di struktur partai politik pada pemilu legislatif 2019 yaitu PDIP, Nasdem, dan Golkar.
- Rata-rata persentase pencalonan perempuan di struktur partai pada pemilu 2019 sebesar: 47%
- PKB merupakan partai yang paling banyak mencalonkan perempuan di struktur partainya pada nomor urut 1 daftar caleg sebesar (66.7%) diikuti oleh PDIP (57.1%) dan NasDem (50%).



# Temuan 9



- PDIP, Golkar , dan NasDem adalah tiga partai yang memiliki tren meningkat dalam persentase perempuan di struktur partai yang maju pileg dari 2014 ke 2019.



# Rekomendasi

---

- Reformasi kepartaian melalui revisi UU Partai Politik.
- Mendorong aturan internal partai agar memuat strategi implementasi kebijakan afirmatif.
- Perempuan di struktur DPP yang mencalonkan dalam pemilu legislatif agar diprioritaskan untuk bisa terpilih (Nomor urut; dapil basis).
- Mendorong transparansi kriteria dan prinsip rekrutmen pada struktur DPP yang inklusif, non diskriminatif, dan mendorong kesetaraan.